**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Nadila Maulida1), Mursidah Nurfadillah22), Fenty Fauziah**3)**.**

Jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

1)E-mail: 1911102431106@umkt.ac.id

2)E-mail: mn874@umkt.ac.id

3)E-mail: ff230@umkt.ac.id

# Abstract

*This study aims to determine the effect of ROE (Return on Equity) and CSR (Corporate Social Responsibility) on Stock Prices in mining companies listed on the Bursa Efek Indonesia. The dependent variable used is stock prices. This study also used ROE (return on equity), and CSR (corporate social responsibility) as independent variables. The population in this study is mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. According to data on www.idx.co.id and based on criteria, there are 27 companies that meet the research requirements. This study was conducted using secondary data from the company for 4 years so that the number of observations was 108 samples*

***Keywords : CSR, ROE, Stock Price***

# PENDAHULUAN

Sektor pertambangan adalah salah satu indikator indeks saham yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat menjadi bahan acuan untuk menilai kinerja perdagangan saham yang berada di pasar modal indonesia. Pertambangan adalah tahapan atau seluruh kegiatan dalam rangka penelitian dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang (Mardiana, 2020)

Saat ini fenomena yang terjadi di perusahaan pertambangan yang tergabung di bursa efek indonesia merupakan perusahaan yang diminati oleh banyak investor, karena harga saham begitu likuid dan berpotensi menambah keuntungan yang sangat tinggi. Dimana, Badan Pusat Statistik (BPS) sendiri telah mencatat ekspor batu bara Indonesia ke negara-negara anggota Uni Eropa (UE) sepanjang tahun 2022 mencapai 5,8 juta ton yaitu meningkat sebesar 1.373% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 397 ribu ton (Riyandanu, 2023). Meski demikian bukan berarti semua perusahaan pertambangan terutama lainnya turut mengalami kenaikan harga saham disaat harga ekspor batu bara Indonesia ke negara-negara Uni Eropa mengalami kenaikan yang drastis.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagat macam faktor, baik dari lingkungan eksternal dan internal, seperti kebijakan pemerintah, ketidakstabilan politik dalam negeri, perubahan nilai tukar dan masih banyak faktor lainnya. Oleh karena itu, untuk menghindari kerugian bagi pihak investor maka penting bagi pihak investor memantau fluktuasi dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham saat mengambil keputusan (Seftiana dkk., 2022).

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal ekuitas dari investasi para pemegang saham dapat digambarkan dengan ROE. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan saham tertentu. ROE adalah salah satu rasio profitabilitas yang penting, karena semakin tinggi nilai ROE perusahaan, maka semakin baik efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak, yang dimana kondisi tersebut tidak hanya menguntungkan bagi pihak perusahaan saja akan tetapi juga menguntungkan bagi pihak pemegang saham perusahaan itu sendiri.

Terdapat beberapa penelitian yang telah menunjukan hasil dari pengaruh ROE terhadap harga saham yaitu oleh (Dewi & Suwarno, 2022) dengan hasil ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham dimana semakin tinggi nilai ROE yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah harga saham perusahaan. Hasil tersebut berbeda dengan hasil yang didapatkan oleh (Susanti dkk., 2021) yang menyatakan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh yang signitifikan terhadap Harga Saham. Hal ini disebabkan karena data pada ROE kurang memenuhi standar data yang baik, sehingga semakin tinggi *Retrun On Equity* maka semakin menurun pula dalam menghasilkan laba bersih, sehingga dapat memberikan suatu indikasi bahwa tingkat pembelian investasi akan bernilai rendah dan investor kurang tertarik membeli saham yang menyebabkan harga pasar saham cenderung menurun. Namun hasil (Mardiana, 2020) menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Pertambangan di BEI. Hal tersebut menunjukkan bahwa ROE ketika tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan yang dicapai perusahaan tersebut semakin baik maka akan berpengaruh positif dalam meningkatkan harga saham perusahaan artinya semakin tinggi ROE maka semakin baik dalam memperoleh keuntungan bersih yang akan didapatkan oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya.

Sekarang ini perusahaan tidak hanya mengungkapkan informasi keuangannya saja, tetapi juga mengungkapkan informasi non keuangan. Hal ini disebabkan karena para investor tidak lagi hanya menilai kinerja perusahaan secara kuantitatif tetapi juga secara kualitatif. informasi kinerja perusahaan secara kuantitatif tercermin dari laba yang didapat oleh perusahaan, sedangkan informasi kinerja perusahaan secara kualitatif dapat tercermin dari kegiatan-kegiatan sosial perusahaan dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan adanya informasi baru selain laporan keuangan kuntitatif akan membentuk kepercayaan baru dikalangan para investor, informasi tersebut dapat dilihat dalam annual report yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan (TJS).

Di dunia dan di Indonesia kini telah menjadi isu penting berkaitan dengan masalah dampak lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan. Kegiatan CSR sendiri merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, dengan diterapkannya CSR diharapkan perusahaan akan menerima legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka Panjang. Apabila Tingkat profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi maka perusahaan akan semakin banyak mengungkapkan aktivitas CSR. Secara teoritis, semakin banyaknya aktivitas CSR yang diungkapkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat karena pasar akan memberikan apresiasi positif kepada perusahaan yang melakukan CSR yang ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan.

Terdapat penelitian yang mengkaji lebih dalam hubungan CSR terhadap kinerja pasar saham yang merefleksikan nilai dari suatu perusahaan yaitu penelitian mengenai pengaruh CSR terhadap harga saham dilakukan oleh (Farida Anggraini, 2019) menunjukkan bahwa Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun hasil tersebut berbeda dengan hasil yang didapatkan oleh (Utomo, 2019) yang mendapatkan hasil sebaliknya yaitu bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham..

Berdasarkan uraian fenomena tersebut serta penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Equity* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

# METODE PENELITIAN

1. **Ruang Lingkup Penelitian**

2.1.1 Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2022.

2.1.2 Berfokus untuk mengetahui Pengaruh *Return On Equity*, dan *Corporate Social Responsibiity* terhadap Harga Saham.

2.1.3 Menggunakan Data Sekunder.

1. **Metode Penentuan Sampel**
   * 1. Populasi dari penelitian ini yaitu Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2022. Terdapat 61 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
     2. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, Berdasarkan kriteria tersebut, maka terdapat 27 perusahaan pertambangan yang menjadi sampel penelitian.
2. **Metode Pengumpulan Data**

2.3.1 Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Melalui Laporan Keuangan Perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui website, http://idx.co.id dan website perusahaan. Sedangkan data harga-harga saham diperoleh dari situs [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)*.*

2.3.2 Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah studi dokumentasi.

1. **Metode Analisis Data**

Data diolah dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 27.

1. Analisis deskriptif
2. Pengujian asumsi klasik
3. Uji normalitas
4. Uji Heterokedastisitas
5. Uji Multikolinearitas
6. Uji autokorelasi
7. Pengujian hipotesis
8. Analisis regresi linear berganda
9. Koefisien determinasi
10. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)
11. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

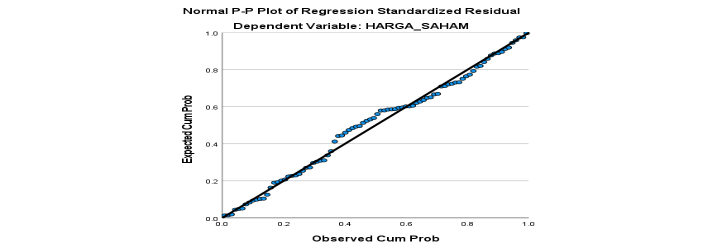
# HASIL DAN PEMBAHASAN

# Hasil penelitian

1. Analisis deskriptif

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistics 27. Langkah pertama adalah melakukan penentuan sampel dengan metode purposive sampling atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019–2022 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Tahap pemilihan sampel dilanjutkan dengan membuat statistika deskriptif. Tabel deskriptif menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian, meliputi variabel dependen yaitu Harga Saham dan variabel independen yaitu *Return On Equity*, dan *Corporate Social Responsibility*. Data yang akan diolah adalah data laporan keuangan periode tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil uji statistika deskriptif, diperoleh sebanyak 108 data observasi untuk sampel perusahaan yang berasal dari perkalian 27 perusahaan dengan 4 tahun dari tahun 2019-2022.

3.1.2. Uji normalitas

**Gambar 3.2.1**

Berdasarkan grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual pada gambar tersebut dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal.

* + 1. Uji Multikonelaritas

**Tabel 3.2.1**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel Independen | *Tolerance* | VIF | Keterangan |
| ROE | 0.978 | 1.022 | Tidak terdapat multikolinieritas |
| CSR | 0.978 | 1.022 | Tidak terdapat multikolinieritas |

Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* yang kurang dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

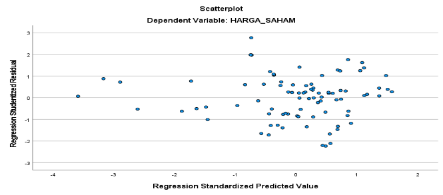
* + 1. Uji Autokorelasi

**Tabel 3.2.2 Model summary**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R. Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .484 | .234 | .216 | 1.60845 | .799 |

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai DW = 0.799, dimana berdasarkan kriteria Durbin Watson yang diterapkan yaitu apabila nilai D-W di antara -2 sampai +2 artinya tidak ada autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan -2 < 0.799 < +2 yang artinya data terbebas dari uji autokorelasi

* + 1. Uji Heterokedasitas

**Gambar 3.2.2**

Dari gambar di atas grafik *Scatterplot* yang dihasilkan terlihat hamper semua titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga disimpulkan model regresi bebas heteroskedasitas.

* + 1. Analisis regresi linear Berganda

**Tabel 3.3.1 Coefficients**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig |
| B | Std. Error |
| (Constant) | 5.356 | .461 |  | 11.618 | .000 |
| ROE | .608 | .121 | .489 | 5.038 | .000 |
| CSR | -.157 | .225 | -.068 | -.696 | .489 |

Y = 5.356 + 0.608X1 – 0.157X2

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 5.356, tanda positif artinya menunjukan pengaruh yang searah antara variabel independent dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi ROE (X1) dan CSR (X2) bernilai nol persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Harga saham (Y) adalah 5.356
2. Nilai koefisiensi regresi untuk variabel ROE (X1) memiliki nilai positif sebesar 0.608. Hal ini menunjukkan jika ROE mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham akan naik sebesar 0.608. Dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
3. Nilai koefisiensi regresi untuk variabel CSR (X2) yaitu sebesar -0.157. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel CSR dan Harga Saham. Artinya jika variabel CSR mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 0.157. Dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
   * 1. Koefisien Determinasi

Dapat dilihat pada tabel 3.2.2 nilai Ajusted R Square adalah 0.234 atau 23.4 % yang berarti variabel independen yaitu *return on equity*, dan *corporate social responsibility* dapat menjelaskan variabel dependen yaitu harga saham sebesar 23.4% dan sisanya sebesar 76.6% dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

* + 1. Uji Simultan

**Tabel 3.3.2 Anova**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig |
| Regression | 65.669 | 2 | 32.834 | 12.692 | .000 |
| Residual |  | 83 | 2.587 |  |  |
| Total |  | 85 |  |  |  |

Berdasarkan output diatas diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 0,000 < 12,692 dan nilai F hitung 12,692 > F tabel 3,08, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan ROE dan CSR secara simultan terhadap Harga Saham

* + 1. Uji Parsial

**Tabel 3.3.3**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | T | sig |
| B | Std. Error |
| (Constant) | 5.356 | .461 |  | 11.618 | .000 |
| ROE | .608 | .121 | .489 | 5.038 | .000 |
| CSR | -.157 | .225 | -.068 | -.696 | .489 |

1. Pengujian hipotesis pertama (H1)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh ROE terhadap Harga Saham adalah sebesar 0.00 < 0,05 dan nilai t hitung 5,038 > 1,982, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel ROE dan harga saham.

1. Pengujian hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh CSR terhadap Harga Saham adalah sebesar 0.489 > 0,05 dan nilai t hitung -0,696 < 1,982, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel CSR dan harga saham.

* 1. **Pembahasan**
     1. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

*Returm on equity* merupakan ukuran hasil dari besarnya kembalian modal sendiri terhadap investasi para investor. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa variabel *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ketika tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan yang dihasilkan pertusahaan tersebut semakin baik maka akan berpengaruh positif dalam peningkatan harga saham perusahaan. Artinya semakin tinggi ROE maka semakin baik dalam memperoleh keuntungan bersih yang akan didapatkan oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya, dengan demikian akan meningkatkan daya Tarik perusahaan kepada investor Mardiana, (2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiana, (2020) dan Utomo, (2019) yang menyatakan hasil bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

* + 1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap harga saham

Pada variabel pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap harga saham didapatkan hasil bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya CSR tidak berdampak secara langsung terhadap harga saham. Investor akan lebih memilih laporan keuangan atau analisis fundamental sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Di sisi lain investor masih kurang mengapresiasi informasi pengungkapan CSR, kurangnya minat investor disebabkan karena bahwa untuk menganalisis seberapa berhasilnya sebuah perusahaan tersebut dalam mengelola keuangan yaitu dengan menganalisis seberapa besar modal dan keuntungan yang didapat oleh perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan tersebut (Saifudin & Nurhadi, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Utomo, (2019) juga oleh (Saifudin & Nurhadi, 2022) yang menyatakan hasil bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

* + 1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Harga Saham

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa ROE dan CSR berpengaruh secara simultan terhadap terhadap Harga Saham. Sehingga diketahui secara bersamaan terjadinya kenaikan *Return on Equity* sekaligus penurunan *Corporate Social Responsibility* tetapi menunjukkan kenaikan pada Harga Saham.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Mardiana, (2020) dan Utomo, (2019) yang menyatakan hasil bahwa *Return on Equity* (ROE) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

.

# KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, peneliti berhasil menyimpulkan bahwa:

1. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 – 2022.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh secara signifikakan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 – 2022
3. Adanya Pengaruh secara simultan *Return on Equity* (ROE) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 – 2022

# SARAN

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini sebaiknya bagi investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI dapat menjadikan Return on Equity dan Corporate Social Responsibility sebagai dasar acuan untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya perlu dikembangkan dengan variabel lain selain Return on Equity dan Corporate Social Responsibility untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham.

# REFERENSI

1. Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Essentials of Financial Management* (M. Masykur, Ed.; Vol. 14). Salemba Empat.
2. Budiharjo, R., Sagita, A., & Hairani, S. (2022). The Effect of Financial Performance and Disclosure of Corporate Social Responsibility on Stock Prices in Infrastructure Companies. *JUDICIOUS*, *3*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.37010/jdc.v3i2
3. Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, *1*. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\_sdt=0%2c5&q=pengaruh+roa%2c+roe%2c+epsdan+der+terhadap+harga+saham+perusahaan&btng=
4. Farida Anggraini, L. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Harga Saham*. http://creativecommons.
5. Ghozali, I. (2011). *Aplikasi  Analisis  Multivariate  dengan  Program  IBM SPSS 19. Universitas Diponegoro*.
6. Hartono, J. (2018). *Studi Peristiwa Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. BPFE.
7. James, C. V. H., & John, M. W. (2012). *Fundamentals of Financial Management* (13 ed., Vol. 13). Financial Times Prentice Hall.
8. Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2 ed., Vol. 2). Prenada Media.
9. Mardiana, N. A. (2020). *Pengaruh DER, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan*. http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2935
10. Prasetyo, S. D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan Sub Sektor Sawit yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017 -2019). *Accounting Global*, *5*(2), 123–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/agj.v5i2.6230>
11. Riyandanu, M. F. (2023, Januari 19). Ekspor Batu Bara RI ke Eropa 2022 meroket 1.373% dipicu krisis energi. *Katadata*. <https://katadata.co.id/happyfajrian/berita/63c8f4eacc9af/ekspor-batu-bara-ri-ke-eropa-2022-meroket-1373-dipicu-krisis-energi>
12. Saifudin, M. A., & Nurhadi. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Harga Saham Indeks Sri Kehati dengan Profitabilitas  sebagai Pemoderasi. *Kajian Ekonomi Bisnis & Islam*, *3*(5), 908–926. <https://doi.org/1047467/elmal.v3i5.1174>
13. Seftiana, D. A., Evana, E., & Amelia, Y. (2022). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Koneksi Politik Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS)*, *6*(2), 75–90. <https://doi.org/10.24967/jmms.v6i2.1576>
14. Sudira, W., & Sulistiyo, H. (2023). Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan  Sektor Pertambangan Minyak & Gas yang terdaftar di BEI  periode 2016-2020. *Islamic Education Management*, *3*(1), 164–171. <https://doi.org/10.47476/manageria.v3i1.2374>
15. Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono* (Vol. 1). Alfabeta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=133467>
16. Sugiyono. (2011a). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Vol. 1). Alfabeta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1188929>
17. Sugiyono. (2011b). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Vol. 1). Alfabeta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1188929>
18. Suidarma, I. M., & Adryas, A. B. (2022). Pengaruh GCG Dan Pengungkapan Csr terhadap Harga Saham perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bei periode 2016- 2019. *Magister Manajemen*, *11*(2), 192–200. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.714>
19. Susanti, W., Kesuma, I. M., Maya, W., & Sari, N. P. R. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin. *Journal Ekombis Review*, *9*(2), 171–182. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1325>
20. Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal PETA*, *4*, 82–94. https://doi.org/https://doi.org/10.51289/peta.v4i1.377

# Lampiran

**Lampiran 1 Daftar sampel perusahaan pertambangan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Kode Perusahaan | Keterangan | Tanggal IPO |
| 1 | ADRO | PT Adaro Energy Tbk | 16 Juli 2008 |
| 2 | ANTM | PT Aneka Tambang Tbk | 27 November 1997 |
| 3 | BRMS | PT Bumi Resources Minerals Tbk | 09 Desember 2010 |
| 4 | BSSR | PT Baramulti Suksessarana Tbk | 08 November 2012 |
| 5 | BUMI | PT Bumi Resources Tbk | 30 Juli 1990 |
| 6 | BYAN | PT Bayan Resources TbK | 12 Agustus 2008 |
| 7 | CITA | PT Citra Mineral Investindo Tbk | 20 Maret 2002 |
| 8 | CNKO | PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk | 20 November 2001 |
| 9 | DKFT | PT Central Omega Resorce Tbk | 21 November 1997 |
| 10 | DIOD | PT Delta Dunia Makmur Tbk | 15 Juni 2001 |
| 11 | DSSA | PT Dian Swastatika Sentosa Tbk | 10 Desember 2009 |
| 12 | ELSA | PT Elnusa Tbk | 06 Februari 2008 |
| 13 | ENRG | PT Energi Mega Persada Tbk | 07 Juni 2004 |
| 14 | ESSA | PT Surya Esa Perkasa Tbk | 01 Februari 2012 |
| 15 | GEMS | PT Golden Energy Mines Tbk | 17 November 2011 |
| 16 | INCO | PT Vale Indonesia Tbk | 16 Mei 1990 |
| 17 | ITMG | PT Indo Tambangraya Megah Tbk | 18 Desember 2007 |
| 18 | KKGI | PT Resource Alam Indonesia Tbk | 01 Juli 1991 |
| 19 | MBAP | PT Mitrabara Adiperdana Tbk | 10 Juli 2014 |
| 20 | MYOH | PT Samindo Resources Tbk | 27 Juli 2000 |
| 21 | PKPK | PT Perdana Karya Perkasa Tbk | 11 Juli 2007 |
| 22 | PTBA | PT Bukit Asam Tbk | 23 Desember 2002 |
| 23 | SMMT | PT Golden Eagle Energy Tbk | 1 Desember 2007 |
| 24 | SMRU | PT SMR Utama Tbk | 10 Oktober 2011 |
| 25 | SURE | PT Super Energi Tbk | 5 Oktober 2018 |
| 26 | TINS | PT Timah Tbk | 19 Oktober 1995 |
| 27 | TOBA | PT TBS Energi Utama Tbk | 06 Juli 2012 |

**Lampiran 2 Data Variabel Return On Equity**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kode Perusahaan | ROE | | | |
| 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| ADRO | 10.90 | 4.01 | 23.07 | 43.37 |
| ANTM | 1.07 | 6.04 | 8.93 | 16.11 |
| BRMS | 0.29 | 0.83 | 7.93 | 1.43 |
| BSSR | 17.88 | 16.03 | 81.22 | 108.81 |
| BUMI | 1.86 | -42.68 | 34.55 | 19.75 |
| BYAN | 37.83 | 39.98 | 67.96 | 115.35 |
| CITA | 32.65 | 18.82 | 15.48 | 17.40 |
| CNKO | -17.62 | 23.09 | 6.14 | 4.63 |
| DKFT | -10.35 | -39.47 | -95.11 | 7.04 |
| DOID | 7.30 | -8.89 | 0.11 | 11.18 |
| DSSA | 4.37 | -3.64 | 4.45 | 43.57 |
| ELSA | 9.97 | 6.66 | 2.88 | 9.18 |
| ENRG | 23.12 | 27.62 | 8.84 | 12.96 |
| ESSA | 0.19 | -10.77 | 4.77 | 42.03 |
| GEMS | 18.64 | 27.43 | 111.92 | 124.66 |
| INCO | 2.96 | 4.10 | 7.70 | 9.30 |
| ITMG | 14.30 | 4.47 | 39.56 | 61.50 |
| KKGI | 5.80 | -10.29 | 23.25 | 31.77 |
| MBAP | 24.23 | 19.87 | 50.29 | 71.68 |
| MYOH | 21.34 | 17.46 | 19.17 | 9.49 |
| PKPK | -289.56 | 0.06 | -2.19 | -276.13 |
| PTBA | 21.93 | 14.22 | 33.14 | 44.19 |
| SMMT | 1.07 | -4.14 | 30.56 | 39.62 |
| SMRU | -24.20 | -72.03 | -111.64 | -9.27 |
| SURE | 6.97 | -3.73 | -13.18 | -18.01 |
| TINS | -11.62 | -6.89 | 20.65 | 14.79 |
| TOBA | 16.56 | 12.31 | 18.52 | 22.16 |
| RATA-RATA | -2.67 | 1.50 | 14.78 | 21.43 |
| MINIMUM | -289.56 | -72.03 | -111.64 | -276.13 |
| MAKSIMUM | 37.83 | 39.98 | 111.92 | 124.66 |

**Lampiran 3 Data Variabel Corporate Social Responsibility**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kode Perusahaan | CSR | | | |
| 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| ADRO | 0.4505 | 0.5054 | 0.4945 | 0.4835 |
| ANTM | 0.4395 | 0.4395 | 0.4285 | 0.4285 |
| BRMS | 0.3846 | 0.3846 | 0.3516 | 0.3406 |
| BSSR | 0.7582 | 0.7582 | 0.7582 | 0.7692 |
| BUMI | 0.8131 | 0.8131 | 0.8131 | 0.8241 |
| BYAN | 0.5934 | 0.5824 | 0.5054 | 0.5164 |
| CITA | 0.3736 | 0.3736 | 0.3406 | 0.3296 |
| CNKO | 0.2307 | 0.2637 | 0.2967 | 0.1978 |
| DKFT | 0.4285 | 0.4285 | 0.4175 | 0.4175 |
| DOID | 0.1538 | 0.1758 | 0.2087 | 0.2197 |
| DSSA | 0.3846 | 0.4285 | 0.4285 | 0.3956 |
| ELSA | 0.3296 | 0.3076 | 0.2857 | 0.2967 |
| ENRG | 0.3516 | 0.3626 | 0.3406 | 0.3516 |
| ESSA | 0.3736 | 0.3186 | 0.2967 | 0.3296 |
| GEMS | 0.3846 | 0.3846 | 0.3956 | 0.4065 |
| INCO | 0.0109 | 0.0549 | 0.4505 | 0.0109 |
| ITMG | 0.4615 | 0.4615 | 0.0879 | 0.4065 |
| KKGI | 0.2307 | 0.2857 | 0.0879 | 0.0879 |
| MBAP | 0.0769 | 0.0769 | 0.1538 | 0.1538 |
| MYOH | 0.3076 | 0.4175 | 0.1868 | 0.1868 |
| PKPK | 0.2197 | 0.2087 | 0.1978 | 0.1978 |
| PTBA | 0.8241 | 0.8241 | 0.8241 | 0.8241 |
| SMMT | 0.2637 | 0.2637 | 0.2637 | 0.2857 |
| SMRU | 0.0879 | 0.0879 | 0.0879 | 0.0879 |
| SURE | 0.1538 | 0.1758 | 0.2087 | 0.2197 |
| TINS | 0.6043 | 0.5934 | 0.5164 | 0.5274 |
| TOBA | 0.2307 | 0.2307 | 0.2307 | 0.2307 |
| RATA-RATA | 0.37 | 0.38 | 0.36 | 0.35 |
| MINIMUM | 0.01 | 0.05 | 0.09 | 0.01 |
| MAKSIMUM | 0.82 | 0.82 | 0.82 | 0.82 |

**Lampiran 4 Data Variabel harga Saham**

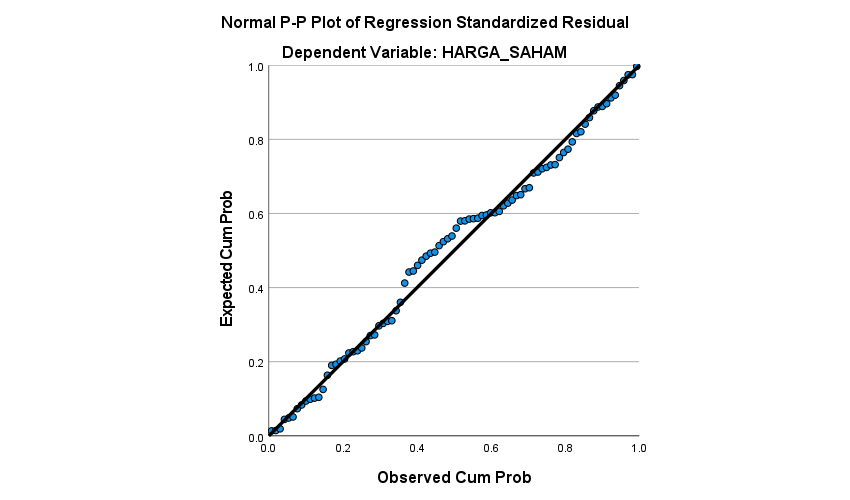
|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kode Perusahaan | Harga Saham | | | |
| 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| ADRO | 1555 | 1430 | 2250 | 3850 |
| ANTM | 840 | 1935 | 2250 | 1985 |
| BRMS | 52 | 83 | 116 | 159 |
| BSSR | 1820 | 1695 | 4090 | 4340 |
| BUMI | 66 | 72 | 67 | 161 |
| BYAN | 15900 | 15475 | 27000 | 21000 |
| CITA | 1750 | 2980 | 3220 | 3870 |
| CNKO | 50 | 50 | 50 | 50 |
| DKFT | 142 | 178 | 122 | 103 |
| DOID | 280 | 352 | 264 | 304 |
| DSSA | 13875 | 16000 | 49000 | 39800 |
| ELSA | 306 | 353 | 276 | 312 |
| ENRG | 50 | 129 | 102 | 294 |
| ESSA | 268 | 210 | 530 | 915 |
| GEMS | 2550 | 2550 | 7950 | 7050 |
| INCO | 3640 | 5100 | 4680 | 7100 |
| ITMG | 11475 | 13850 | 20400 | 39025 |
| KKGI | 236 | 266 | 264 | 400 |
| MBAP | 1980 | 2690 | 3600 | 7625 |
| MYOH | 1295 | 1300 | 1750 | 1590 |
| PKPK | 66 | 54 | 196 | 258 |
| PTBA | 2660 | 2810 | 2710 | 3690 |
| SMMT | 123 | 116 | 202 | 650 |
| SMRU | 50 | 50 | 50 | 50 |
| SURE | 2950 | 2530 | 1990 | 1720 |
| TINS | 825 | 1485 | 1455 | 1170 |
| TOBA | 358 | 520 | 1100 | 605 |
| RATA-RATA | 2413.41 | 2750.48 | 5025.33 | 5484.30 |
| MINIMUM | 50.00 | 50.00 | 50.00 | 50.00 |
| MAKSIMUM | 15900.00 | 16000.00 | 49000.00 | 39800.00 |

**Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| ROE | 108 | -289.56 | 124.66 | 8.7581 | 52.18508 |
| CSR | 108 | .0109 | .8241 | .364013 | .2050832 |
| HARGA SAHAM | 108 | 3.91 | 10.80 | 6.7394 | 1.86781 |
| Valid N (listwise) | 108 |  |  |  |  |

1. Grafik distribusi frekuensi Harga saham
2. Grafik distribusi frekuensi Return On Equity
3. Grafik distribusi frekuensi Corporate Social Responsibility

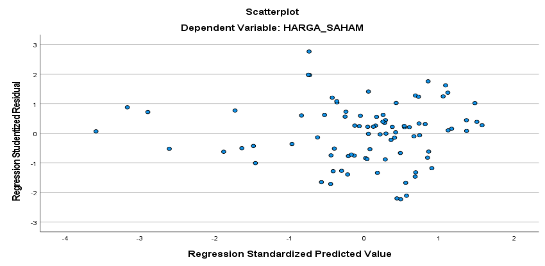
**Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas**



**Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel Independen | *Tolerance* | VIF | Keterangan |
| ROE | 0.978 | 1.022 | Tidak terdapat multikolinieritas |
| CSR | 0.978 | 1.022 | Tidak terdapat multikolinieritas |

**Lampiran 8 Hasil Uji Heterokedasitas**



**Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi**

Model summary

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R. Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .484 | .234 | .216 | 1.60845 | .799 |

**Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficient

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig |
| B | Std. Error |
| (Constant) | 5.356 | .461 |  | 11.618 | .000 |
| ROE | .608 | .121 | .489 | 5.038 | .000 |
| CSR | -.157 | .225 | -.068 | -.696 | .489 |

**Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model summary

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R. Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .484 | .234 | .216 | 1.60845 | .799 |

**Lampiran 12 Hasil Uji T**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | T | sig |
| B | Std. Error |
| (Constant) | 5.356 | .461 |  | 11.618 | .000 |
| ROE | .608 | .121 | .489 | 5.038 | .000 |
| CSR | -.157 | .225 | -.068 | -.696 | .489 |

**Lampiran 13 Hasil Uji F**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig |
| Regression | 65.669 | 2 | 32.834 | 12.692 | .000 |
| Residual |  | 83 | 2.587 |  |  |
| Total |  | 85 |  |  |  |

**Lampiran 14 Indikator GRI G4**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Kode** | **Indikator** |
|
| **KATEGORI: EKONOMI** | | |
| **Aspek: Kinerja Ekonomi** | | |
| 1 | G4-EC1 | Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke peyedia modal pemerintah |
| 2 | G4-EC2 | Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim. |
| 3 | G4-EC3 | Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan. |
| 4 | G4-EC4 | Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah |
| **Aspek: Keberadaan di Pasar** | | |
| 5 | G4-EC5 | Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu. |
| 6 | G4-EC6 | Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan |
| **Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung** | | |
| 7 | G4-EC7 | Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan. |
| 8 | G4-EC8 | Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak. |
| **Aspek: Praktik Pengadaan** | | |
| 9 | G4-EC9 | Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan. |
| **KATEGORI: LINGKUNGAN** | | |
| **Aspek: Bahan** | | |
| 10 | G4-EN1 | Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran . |
| 11 | G4-EN2 | Persentase material bahan daur ulang yang digunakan |
| **Aspek: Energi** | | |
| 12 | G4-EN3 | Pemakain energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi |

**Lampiran 14 Indikator GRI G4 (Lanjutan)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 13 | G4-EN4 | Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung. |
| 14 | G4-EN5 | Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi |
| 15 | G4-EN6 | Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini. |
| 16 | G4-EN7 | Inisiatif dalam hal pengurangan pemakain energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan. |
| **Aspek: Air** | | |
| 17 | G4-EN8 | Total pemakaian air dari sumbernya |
| 18 | G4-EN9 | Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air. |
| 19 | G4-EN10 | Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali |
| **Aspek: Keanekaragaman Hayati** | | |
| 20 | G4-EN11 | Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan , di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keaneka ragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi. |
| 21 | G4-EN12 | Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada diwilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi. |
| 22 | G4-EN13 | Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali |
| 23 | G4-EN14 | Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan. |
| **Aspek: Emisi** | | |
| 24 | G4-EN15 | Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat. |
| 25 | G4-EN16 | Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat. |
| 26 | G4-EN17 | Emisi gas rumah kaca lainnya |
| 27 | G4-EN18 | Intensitas emisi gas rumah kaca |
| 28 | G4-EN19 | NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat. |
| 29 | G4-EN20 | Emisi bahan perusak ozon |
| 30 | G4-EN21 | NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya |

**Lampiran 14 Indikator GRI G4 (Lanjutan)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek: Efluen dan Limbah** | | |
| 31 | G4-EN22 | Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan |
| 32 | G4-EN23 | Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan |
| 33 | G4-EN24 | Jumlah dan volume total tumpahan signifikan |
| 34 | G4-EN25 | Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel2 lampiran i, ii, iii, dan viii yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional |
| 35 | G4-EN26 | Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keaneka ragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan . |
| **Aspek: Produk dan Jasa** | | |
| 36 | G4-EN27 | Inisaitif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini. |
| 37 | G4-EN28 | Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori. |
| **Aspek: Kepatuhan** | | |
| 38 | G4-EN29 | Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup. |
| **Aspek: Transportasi** | | |
| 39 | G4-EN30 | Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yng digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya. |
| **Aspek: Lain-lain** | | |
| 40 | G4-EN31 | Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasakan jenis kegiatan. |
| **Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan** | | |
| 41 | G4-EN32 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan |
| 42 | G4-EN33 | Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil |
| **Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan** | | |
| 43 | G4-EN34 | Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi |

**Lampiran 14 Indikator GRI G4 (Lanjutan)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **KATEGORI: SOSIAL** | | |
| **Aspek: Kepegawaian** | | |
| 44 | G4-LA1 | Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarjkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area. |
| 45 | G4-LA2 | Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap |
| 46 | G4-LA3 | Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan |
| **Aspek: Hubungan Industrial** | | |
| 47 | G4-LA4 | Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama |
| **Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja** | | |
| 48 | G4-LA5 | Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manjemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja. |
| 49 | G4-LA6 | Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasakan area. |
| 50 | G4-LA7 | Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius. |
| 51 | G4-LA8 | Hal-hal mengenai keselamtan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja |
| **Aspek: Pelatihan dan Pendidikan** | | |
| 52 | G4-LA9 | Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya , setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai |
| 53 | G4-LA10 | Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk terus berkarya. |
| 54 | G4-LA11 | Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala. |
| **Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang** | | |
| 55 | G4-LA12 | Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekargaman lainnya. |
| **Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki** | | |
|  | G4-LA13 | Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai. |
| **Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan** | | |
| 57 | G4-LA14 | Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan. |

**Lampiran 14 Indikator GRI G4 (Lanjutan)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 58 | G4-LA15 | Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan |
| **Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan** | | |
| 59 | G4-LA16 | Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi |
| **KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA** | | |
| **Aspek: Investasi** | | |
| 60 | G4-HR1 | Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asai manussia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia. |
| 61 | G4-HR2 | Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait denagn aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih. |
| **Aspek: Non-diskriminasi** | | |
| 62 | G4-HR3 | Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil |
| **Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama** | | |
| 63 | G4-HR4 | Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingann bersama menjadi berisiko dan langkah yang dimbil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut. |
| **Aspek: Pekerja Anak** | | |
| 64 | G4-HR5 | Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak |
| **Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja** | | |
| 65 | G4-HR6 | Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja |
| **Aspek: Praktik Pengamanan** | | |
| 66 | G4-HR7 | Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja. |
| **Aspek: Hak Adat** | | |
| 67 | G4-HR8 | Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil. |
| **Aspek: Asesmen** | | |
| 68 | G4-HR9 | Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara. |

**Lampiran 14 Indikator GRI G4 (Lanjutan)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia** | | |
| 69 | G4-HR10 | Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia. |
| 70 | G4-HR11 | Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif |
| **Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia** | | |
| 71 | G4-HR12 | Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi |
| **KATEGORI:MASYARAKAT** | | |
| 72 | G4-SO1 | Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan |
| 73 | G4-SO2 | Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal |
| 74 | G4-SO3 | Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi |
| 75 | G4-SO4 | Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi |
| 76 | G4-SO5 | Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi |
| 77 | G4-SO6 | Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan |
| 78 | G4-SO7 | Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta |
| 79 | G4-SO8 | Nilai monetor dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan. |
| 80 | G4-SO9 | Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat |
| 81 | G4-SO10 | Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan. |
| 82 | G4-SO11 | Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi |
| **KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK** | | |
| 83 | G4-PR1 | Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya |
| 84 | G4-PR2 | Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yaang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya. |
| 85 | G4-PR3 | Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut. |

**Lampiran 14 Indikator GRI G4 (Lanjutan)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 86 | G4-PR4 | Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya. |
| 87 | G4-PR5 | Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen. |
| 88 | G4-PR6 | penjualan produk yang dilarang |
| 89 | G4-PR7 | Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhn yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya. |
| 90 | G4-PR8 | Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang. |
| 91 | G4-PR9 | Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa |